

ABSTRAK

Yopi Sopiana : Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal ini yaitu Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa masih rendah terealisasinya, selain itu adanya ketidakstabilan pada presentase Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dari tahun 2014 ke tahun 2015, dan rendahnya tingkat tercapainya target pada belanja desa, serta keinginan peneliti untuk mengetahui apakah Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi masyarakat, Penyelenggaraan pemerintah yang efektif, dan Professional terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Peneliti menggunakan teori Wahjudin Sumpeno (2011: 211), yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi masyarakat, Penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, dan Professional. Untuk teori Penyelenggaraan Pembangunan menggunakan teori Imran Bulkin (2015: 6) yang terdiri dari Pelayanan dasar, Kondisi Infrastruktur, Aksesibilitas/Transportasi, Pelayanan umum, dan Penyelenggaraan pemerintahan.

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke 100 responden. Instrumen Penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan pengujian uji-t dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian tersebut menggunakan aplikasi program *SPSS 21 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,378 > 1,660$) Artinya, bahwa Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Hasil dari koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) sebesar 0,417 atau (41,7%) . Sedangkan sisanya sebesar 58,3 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Artinya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap Penyelenggaraan Pembangunan.

Kata Kunci: Penerapan APBDes, Penyelenggaraan Pembangunan

ABSTRACT

Yopi Sopiana: Revenue and Expenditure Budget Implementation Village (APBDes) Against the Implementation of Rural Development in the District Karangmekar Karangnunggal Tasikmalaya

District A phenomenon that occurs in early studies that adoption of Budget village is still low realization, besides that there is instability in the percentage of Budget Village (APBDes) from 2014 to 2015, and the low level of achievement of targets in the shopping village, and the desire researchers to determine whether the Budget Implementation Village (APBDes) significant effect on the Implementation of Rural Development in the District Karangmekar Karangnunggal Tasikmalaya regency.

The purpose of this study was to determine whether there is significant influence between transparency, accountability, public participation, Implementation of effective government, and Professional to the Implementation of Rural Development in the District Karangmekar Karangnunggal Tasikmalaya regency.

Researchers used the theory Wahjudin Sumpeno (2011: 211), which consists of Transparency, Accountability, Community Participation, Implementation of effective governance, and Professional. Implementation of Development for the theory using the theory of Imran Bulkin (2015: 6), which consists of basic services, State of Infrastructure, Accessibility / transport, public services, and Implementation of government.

The research method uses quantitative research associative approach, the type of data used is quantitative data. Data collection through questionnaires distributed to 100 respondents. Research instruments used validity and reliability test, test hypotheses using simple regression analysis to test t-test and test the coefficient of determination. All of these tests using application program SPSS 21 for windows.

Based on the partial results of the study (t-test) obtained tcount greater than t table ($8.378 > 1.660$) This means that the Budget Implementation Village (APBDes) significant effect on the Implementation of Rural Development in the District Karangmekar Karangnunggal Tasikmalaya regency. The results of the coefficient of determination (R Square) of 0.417. This shows that the percentage contribution of independent variables that influence adoption of Budget Revenue and Expenditure Village (APBDes) of 0.417 or (41.7%). While the remaining 58.3% influenced or explained by other variables not examined by investigators. This means that there is a high enough influence among the Budget Implementation Village (APBDes) on the Implementation of Development.

Keywords: APBDes Implementation, Implementation of Development